

LAPORAN
TRAINING NEED
ANALYSIS (TNA)
TAHUN 2024

**HASIL LAPORAN TRAINING NEED ANALYSIS (TNA)
PEGAWAI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
TAHUN 2024**

**OLEH : Andriyani, SE, MM.
(Penanggungjawab Training Need Analysis
Disdukcapil Kab.Padang Pariaman)**

A. Deskripsi Umum

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman adalah Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan pelayanan administrasi dasar langsung kepada masyarakat dengan jumlah penduduk yang dilayani sebanyak 451.025 jiwa. Hal ini menuntut kualitas pelayanan yang baik untuk menjamin kepuasan masyarakat dalam pelayanan. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, ditetapkan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu dinas yang berada dilingkungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman. Nomenklatur dari dinas ini mengalami perubahan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil menjadi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman tersebut dijelaskan kedudukan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang kependudukan dan pencatatan sipil;

2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di pimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya di paragraph 2 pasal 24 ayat 1, tugas pokok yang diamanatkan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil. Sedangkan di ayat selanjutnya, untuk melaksanakan tugas seperti tersebut diatas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan urusan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil;
- d. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
- e. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 64 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman, di pimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bereselonkan II.b dan di dampingi oleh Sekretaris Dinas dengan eselonisasi III.a. Disamping itu, juga terdapat tempat bidang yang dikepalai oleh Kepala Bidang dengan eselonisasi III.b yaitu Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan serta Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan. Disekretariat, Sekretaris dinas dibantu oleh dua Kasubag : Kasubag Umum serta Kasubag Keuangan dan Aset. Saat ini ada satu orang Pejabat Fungsional Perencana dan delapan orang Pejabat Fungsional Analisis Kebijakan.

Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga dibantu oleh administrator program, programmer dan pejabat teknis lainnya yang berhubungan dengan komputersisasi dan digitalisasi pelayanan, desain grafis, web developer dan video creator. Untuk pelayanan langsung kepada masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman dibantu oleh Front Officer (FO) yang langsung berhadapan dengan masyarakat dalam pelayanan, Back Office Team (BOT) dan Operator yang bekerja dari rumah (WFH) yang melayani masyarakat pada pelayanan online. Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan secara umum, perlu dilakukan Training Need Analysis(TNA). TNA pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman dilakukan secara internal dan dibawah tanggung jawab Kepala Bidang Pemanfaatan data dan Inovasi Pelayanan.

B. Waktu Pelaksanaan

TNA dilaksanakan dengan dengan mengadakan beberapa kali pertemuan dengan tujuan untuk melakukan analisa kebutuhan terkait dengan pemenuhan target perusahaan, TNA juga diperlukan untuk menganalisis kebutuhan pelatihan yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan peningkatan pelayanan public pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman, dengan waktu pelaksanaan sebagai berikut:

NO	HARI/ TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
1.	Jum'at, 13 Januari 2024	14.00–16.00	TNA (Observasi/wawancara tahap awal) Analysis Organization	Prisma Room
2.	Senin, 15 Januari 2024	14.00–16.00	TNA (Observasi/wawancara tahap dua) Analysis Task	Prisma Room
3.	Kamis, 19 Januari 2024	14.00–16.00	TNA (Observasi/wawancara tahap tiga) Analysis Person	Prisma Room

4.	Selasa, 23 Januari 2024	10.00–13.00	FGD (Focus Group Discussion)	Prisma Room
5.	Senin, 29 Januari 2024	08.30–10.30	Presentasi dan Dokumentasi	Prisma Room

C. Target Sasaran

NO	KETERANGAN	SUBJEK	JABATAN
1.	Laki-laki	1 orang	Kepala Dinas
2.	Perempuan	1 orang	Sekretaris Dinas
3.	Laki-laki	1 orang	Kepala Bidang Pelayanan Dafduk
4.	Perempuan	1 orang	Kepala Bidang Pelayanan Capil
5.	Laki-laki	1 orang	Kepala Bidang PIAK
6.	Perempuan	1 orang	Kepala Bidang PDIP
7.	Perempuan	1 orang	Kasubag Umum dan Kepegawaian
8.	Perempuan	1 orang	Kasubag Keuangan dan Aset
9.	Laki-laki	1 orang	Perencana Muda
10.	Laki-laki	1 orang	Analisis Kebijakan Muda
11.	Perempuan	2 orang	Analisis Kebijakan Muda
12.	Laki-laki	1 orang	Analisis Pelayanan
13.	Perempuan	1 orang	Analisis Pelayanan
14.	Laki-laki	1 orang	Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja
15.	Laki-laki	1 orang	Pengadministrasi Umum
16.	Laki-laki	1 orang	Pengelola Instalasi Teknologi Informasi
17.	Laki-laki	1 orang	Pengelola Sistem dan Jaringan
18.	Laki-laki	1 orang	Pengelola Database
19.	Laki-laki	1 orang	Petugas Loker 123
20.	Perempuan	1 orang	Petugas Loker 123
21.	Laki-laki	3 orang	Operator Pelayanan Perekaman KTP EL dan Petugas AJEK
22.	Perempuan	1 orang	Operator Pelayanan Pindah Datang
23.	Laki-laki	1 orang	Operator Pelayanan Perekaman KTP EL
24.	Laki-laki	1 orang	Operator Pelayanan e-Life dan Petugas PANTER
25.	Perempuan	1 orang	Operator Pelayanan e-Life dan Petugas PANTER
26.	Perempuan	3 orang	Operator Pelayanan Dukcapil Ceria

			Mobile (DCM)
27.	Laki-laki	3 orang	Petugas Keamanan
28.	Laki-laki	2 orang	Operator Pelayanan Lapangan dan Petugas TdS
29.	Laki-laki	2 orang	Petugas Kebersihan
30.	Perempuan	1 orang	Petugas Kebersihan
31.	Laki-laki	1 orang	TK Sub Tugas Web Development
32.	Laki-laki	1 orang	TK Sub Tugas Web Desain Grafis
33.	Perempuan	1 orang	TK Sub Tugas Publikasi dan Dokumentasi
34.	Perempuan	2 orang	Operator Layanan Pengaduan
35.	Perempuan	1 orang	Operator Layanan KIA dan Petugas Arsip
36.	Perempuan	1 orang	Operator Layanan KIA
37.	Perempuan	4 orang	Operator Layanan Work From Home (WFH)
38.	Perempuan	1 orang	Petugas Pengadministrasi
39.	Perempuan	2 orang	Operator Pencetakan KTP EL
40	Laki-laki	1 orang	Sopir

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai peristiwa yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

3. FDG (Focus Group Discussion)

FGD adalah suatu proses pengumpulan data atau informasi mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik melalui diskusi kelompok.

E. Hasil Training Need Analysis.

a. Analisis Organisasi

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini terbukti dari beberapa prestasi yang telah didapatkan sampai dengan tahun 2022, 2021, 2022 dan 2019 mendapat penghargaan dari Kemenpan RB dengan predikat Pelayanan Prima, penghargaan dari Gubernur Sumatera Barat untuk Dukcapil Terbaik 1 dan Terbaik pada Kompetisi Pelayanan Prima dan Inovasi Pelayanan Publik se Sumatera Barat tahun 2022, serta mendapatkan nilai SKM 93,90 (Sangat Baik).

Prestasi tersebut tidak terlepas dari Visi dan Misi serta rencana strategis dinas yang dapat dilaksanakan dengan baik sehingga pelayanan prima terwujud di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman. Aspek-aspek pelayanan publik dapat dipenuhi, namun butuh peningkatan pada beberapa bidang. Dalam hal ini dinas masih mengalami kendala untuk meningkatkan

pelayanan yang lebih berkualitas. Kendala-kendala tersebut terdapat pada sumber daya manusia (humaneror).

Dengan 1 (satu) orang pejabat eselon 2, 5 (lima) orang pejabat eselon 3 dan 2 (dua) orang pejabat eselon 4, serta 11 (sebelas) orang Fungsional Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman melaksanakan tugas- tugas dibidang pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dalam melaksanakan tugas tersebut, juga dibantu oleh petugas pelayanan yang langsung berhadapan dengan masyarakat. Oleh karena itu, dalam mendorong terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman menerapkan sistem reward dan punishment yang didasarkan pada Buku Panduan Prilaku (BUPAPRI) yang telah ditetapkan sebagai kode etik pelayanan.

Reward diberikan kepada 2 (dua) orang Petugas Non ASN yang berprestasi dengan etos kerja yang tinggi dan 2 (dua) nagari yang memiliki pencapaian kinerja tertinggi dalam mendukung pencapaian realisasi kinerja dinas yang sudah ditargetkan dari pusat. Sedangkan punishment diberikan agar pegawai Disdukcapil bekerja lebih hati-hati dan menghindari kesalahan dalam bertugas.

b. Analisis Task

Dari segi analisis Task, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman mengalami permasalahan yang perlu dicarikan solusinya yaitu:

1. Masih kurangnya kemampuan teknis dalam bidang pengembangan aplikasi, khususnya pada keahlian cyber security pada pengamanan data base kependudukan serta web GIS choropleth;
2. Masih rendahnya kapasitas aparatur dalam pengelolaan Aplikasi SIAK Terpusat;
3. Masih belum optimalnya kemampuan petugas Design Grafis , Web Developmentdan video creator;
4. Masih belum maksimalnya kualitas SDM dalam memberikan

pelayanan terbaik;

5. Masih rendahnya kemampuan agent of change dalam upaya menggerakkan unit kerja guna melakukan perubahan;
6. Masih kurangnya pengetahuan pejabat fungsional mengenai Analisis Kebijakan.

c. Analisis Person

Dari segi person, pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang Pariaman telah mampu melakukan SOP dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar. Tetapi pelaksanaan SOP yang baik, belum tentu menjamin kepuasan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu digali upaya-upaya untuk mengatasi masalah pada personal jika masih terjadi kekurangpuasan masyarakat terhadap pelayanan.

HASIL TRAINING NEED ANALYSIS

A. Deskripsi Bagan

Masih terdapat kesenjangan antara kinerja sebenarnya dengan kinerja yang diharapkan. Kekurangan masih terdapat pada kemampuan teknis sumber daya manusia dalam bidang aplikasi digital untuk pengembangan pelayanan berbasis digital serta kemampuan dalam menangani complain masyarakat. Selain itu, SDM perlu meningkatkan kemampuan/kompetensi untuk mengikuti perkembangan pelayanan yang semakin pesat di era digital 4.0, pengembangan pengetahuan dalam pengoperasian pengembangan kemampuan agent of change dalam upaya menggerakkan unit kerja guna melakukan perubahan. Dengan pemenuhan kekurangan tersebut, diharapkan dapat mewujudkan pelayanan prima yang terus dikembangkan dengan inovasi-inovasi pelayanan. Meningkatkan kualitas petugas design grafis dan web Development, meningkatkan kualitas pengelola data kependudukan serta mewujudkan service excellence dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

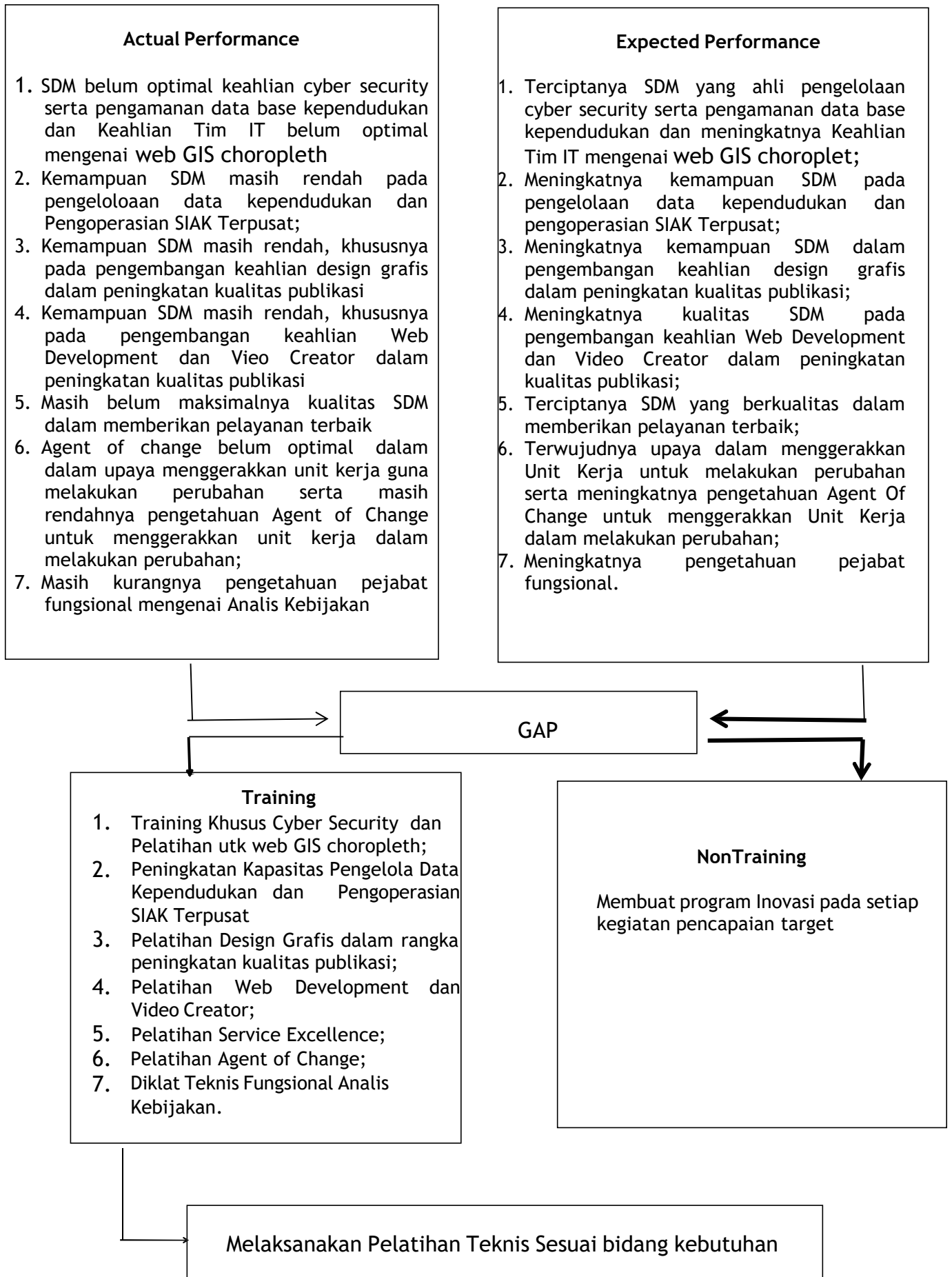
B. Kebutuhan Pelatihan

Sesuai bagan dibawah ini, untuk mencari solusi terhadap kesenjangan yang ada, maka dibutuhkan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM yaitu:

1. Training Khusus Cyber Security dan Pelatihan web GIS choropleth;
2. Peningkatan Kapasitas Pengelola Data Kependudukan dan Pengoperasian SIAK Terpusat;
3. Pelatihan Design Grafis dalam rangka peningkatan kualitas publikasi;
4. Pelatihan Web Development dan Video Creator;
5. Pelatihan Service Excellence dan ESQ Lanjutan;
6. Pengiriman Agent of Change untuk mengikuti pelatihan peningkatan kualitas agent of change dalam upaya menggerakkan unit kerja guna melakukan perubahan;
7. Pengiriman pejabat fungsional untuk mengikuti Diklat Fungsional Analisis Kebijakan.

Selain pelatihan teknis, non pelatihan juga perlu dilakukan diantaranya melaksanakan program inovasi pada setiap kegiatan untuk pencapaian target kinerja.

BAGAN TRAINING NEED ANALYSIS



REKOMENDASI

Dari hasil Training Need Analysis, direkomendasikan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Padang meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan- pelatihan:

1. Training Khusus Cyber Security dan Pelatihan utk web GIS choropleth;
2. Peningkatan Kapasitas Pengelola Data Kependudukan dan Pengoperasian SIAK Terpusat
3. Pelatihan Design Grafis dalam rangka peningkatan kualitas publikasi;
4. Pelatihan Web Development dan Video Creator;
5. Pelatihan Service Excellence;
6. Pelatihan Agent of Change;
7. Diklat Teknis Fungsional Analisis Kebijakan.

Pariaman, 29 Januari 2024

**Penanggungjawab Training Need Analysis
Disdukcapil Kab. Padang Pariaman**



Andriyani, SE, MM
NIP. 197302061998032002